

CISCO CCNA TRAINING

PT. GRAHA KARYA INFORMASI

2021



- Routing Concept
- Routing Type
- Routing Category
- Routing Protocols





Routing Concept

Whats is routing?

Routing adalah sebuah proses menentukan jalur yang akan dilalui oleh paket.

Why?

Dalam dunia jaringan komputer, sebuah komputer/host hanya bisa berkomunikasi dengan host lain yang terletak dalam satu jaringan yang sama. Secara default, mereka tidak bisa berkomunikasi dengan jaringan komputer lain.





Routing Type

Static Route

Routing yang dilakukan secara manual. Setiap jaringan yang akan dirouting harus dikonfigurasi satu persatu oleh administrator jaringan.

- Kelebihan Static Route
 - ✓ Tidak membutuhan resource yang besar
 - ✓ Lebih aman karena semua route sudah ditetapkan.
- Kekurangan Static Route
 - ✓ Rumit dan Tidak cocok untuk jaringan skala besar.





Routing Type

Dynamic Route

Routing yang berkerja menggunakan protokol routing dan memiliki algoritma dalam menentukan jalur.

- Kelebihan Dynamic Route
 - ✓ Otomatis re-route jika terjadi perubahan/masalah
 - ✓ Sangat cocok untuk jaringan dengan skala besar.
- Kekurangan Dynamic Route
 - Memerlukan resource yang besar.
 - ✓ Konfigurasi lebih rumit.





Routing Category

IGP (Interior Gateway Protocol)

Protokol routing yang di desain dan dibuat untuk digunakan didalam sebuah autonomous system tunggal.

EGP (Exterior Gateway Protocol)

Protokol routing yang di desain dan dibuat untuk digunakan oleh router-router antar autonomous yang berbeda.

Whats is Autonomous System (AS)?

Sekumpulan network yang berada pada sistem administrasi tungal.

Contoh: Kita sebagai network administrator masih memiliki hak kendali atas akses terhadap sekumpulan network kita.





Routing Category

IGP (Interior Gateway Protocol).

IGP Category:

- ✓ Routing Distance-Vector
 Routing Protocol IGP: RIPv1, RIPv2, RIPng, IGRP & EIGRP.
- ✓ Routing Link-State
 Routing Protocol IGP: OSPF.
- EGP (Exterior Gateway Protocol).
 Routing Protocol EGP: BGP & IS-IS.

| | Distance Vector | Link State |
|------------------------------|---|--|
| Configuration Complexity | Less Complex | More Complex |
| Required Knowledge | Less Knowledge | More Knowledge |
| Topology Change Update | First Update, Per-Interval, and Per-Upd | First Update and Per-Update |
| Scaling Network | Simple Topologies | Simple and Complex |
| Router CPU Usage | Less CPU Usage | More CPU Usage |
| Table Created | Routing Table only | Neighbor Table, Topology Table, Routing Table |





Routing Protocol

Distance-Vector

Protocol:

RIP (Routing Information Protocol).

Routing protocol yang menggunakan hitungan jumlah hop (hop count) sebagai routing metric dalam menentukan jalur terbaik. Jumlah max hop dalam RIP adalah 15 hop.

RIP router saling bertukar informasi routing tiap 30 second, melalui port UDP 520.

Nilai administrative distance (AD) routing RIP adalah 120.

| RIPv1 | RIPv2 |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| Distance Vector | Distance Vector |
| Max Hop Counts = 15 | Max Hop Counts = 15 |
| Classful | Classless |
| Tidak support VLSM | Support VLSM |
| Tidak support network discontiguous | Support network discontiguous |
| Update broadcast | Update multicast |
| Tidak ada otentikasi | Support otentikasi |





Routing Protocol

Distance-Vector

Protocol:

IGRP (Interior Gateway Routing Protocol).

Routing protocol yang bersifat Cisco Proprietary, IGRP diciptakan untuk mengatasi keterbatasan hop-count pada routing RIP yang berjumlah max 15 hop, sedangkan IGRP total hopnya bisa mencapai max 255 hop.

IGRP juga sudah mendukung beberapa metric untuk setiap rute seperti bandwidth, delay, load, MTU dan reliability.

Nilai administrative distance IGRP adalah 100.

Proses routing update pada IGRP dilakukan periodik setiap 90 detik yang menggunakan port 9.





Routing Protocol

Distance-Vector

Protocol:

EIGRP (Enhanced Interior Gateway Routing Protocol).

Routing protocol proprietary cisco ini merupakan pembaharuan dari versi sebelumnya yaitu routing IGRP.

EIGRP routing protocol Hybrid karena mampu menggabungkan mekanisme distance-vector dan Link-state.

Multicast atau unicast untuk pertukaran informasi menggunakan port 88.

EIGRP menggunakan Diffusing Update Algorithm (DUAL).

Administrative distance pada EIGRP adalah 90.

Support IPv6 dan Classless routing protocol VLSM/CIDR.

Fast convergence yang cepat dan 100% Loop-free.





Routing Protocol

Link-State

Protocol:

OSPF (Open Shortest Path First).

- Routing protocol yang besifat open standart.
- > Menggunakan algoritma SPF atau Djikstra.
- Pertukaran informasi menggunakan multicast dengan port 89.
- Support IPv6 dan Classless routing protocol VLSM/CIDR.
- Penentuan route matric menggunakan cost.
- > Fast convergence cepat.
- Pengelompokan berdasarkan area (backbone area dan non-backbone area).





Routing Protocol

EGP (Exterior Gateway Protocol)

Protocol:

BGP (Border Gateway Protocol).

- BGP adalah path vector routing protocol.
- > BGP adalah protocol yang membentuk jaringan internet yang menghubungkan Autonomous system (AS) yang satu dengan yang lain.
- Autonomous system (AS) adalah sekumpulan router yang berada dibawah satu administrative domain.
- > BGP menggunakan TCP port 179 untuk transport protocol.
- BGP Atribute:
 - Origin
 - AS-Path
 - Next Hop
 - Multiple Exit Discriminator (MED)

- Local Preference
- Atomic Agregate
- Agregator
- Community

- Originator ID
- Cluster List
- Weight



Pre-Test & Evaluasi